



Asia Cyber
University

**PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN
HIDUP**

KULIAH MINGGU KETIGA

***TIM DOSEN
PENDIDIKAN PANCASILA
ASIA CYBER UNIVERSITY***

Halo para Mahasiswa yang saya banggakan dimanapun Anda berada, selamat berjumpa pada kuliah Pendidikan Pancasila, semoga pada Minggu ke-3 ini anda semuanya dalam keadaan sehat dan tetap penuh semangat.

Pada Minggu ke-3 ini kita akan membahas tentang Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa. Diharapkan setelah mempelajari materi ini para mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa. Silahkan membaca materi ppt ini sebagai bahan kajian pada minggu ke-3 ini.

Pada minggu ke-3 ini akan dijelaskan materi tentang Pengertian Pandangan Hidup, Makna Pandangan Hidup Bangsa, *Manfaat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa*, Sumber Pandangan Hidup Bangsa Indonesia, Fungsi/Kedudukan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup bagi Suatu Bangsa, Tantangan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa, Macam-macam Ideologi. Adapun materi pembelajaran akan disajikan dalam bentuk ppt.

Silahkan anda pelajari materi Minggu ke-3 ini untuk dapat memahami Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa.

Selamat Belajar semoga sukses menyertai anda semua.....

Materi yang Dibahas:

- Pengertian Pandangan Hidup,
- Makna Pandangan Hidup Bangsa,
- *Manfaat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa,*
- Sumber Pandangan Hidup Bangsa Indonesia,
- Fungsi/Kedudukan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup bagi Suatu Bangsa,
- Tantangan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa,
- Macam-macam Ideologi

1. Pengertian Pandangan Hidup

- Menurut Macchiavelli, Pandangan hidup adalah sistem dalam perlindungan kekuasaan yang dimiliki oleh penguasa di wilayah tertentu.
- Menurut Thomas hobes, pandangan hidup adalah segala cara untuk melindungi kekuasaan pemerintah agar dapat bertahan mengatur rakyatnya.
- Menurut karl marx, adalah suatu media untuk mencapai kesejahteraan dan kesetaraan bersama dalam masyarakat.

Klasifikasi Pandangan hidup berdasarkan asalnya, terdiri dari 3 macam:

- Pandangan hidup yang berasal dari agama atau pandangan hidup yang mutlak kebenarannya.
- Pandangan hidup yang berupa ideology yang disesuaikan dengan kebudayaan dan norma yang terdapat pada Negara tersebut.
- Pandangan hidup hasil renungan yaitu pandangan hidup yang relative kebenarannya.

2. Makna Pandangan Hidup Bangsa

- Pancasila sebagai pegangan hidup, pedoman hidup, petunjuk hidup maupun jalan hidup (*way of life*), maka Pancasila berfungsi sebagai pedoman atau petunjuk dalam kehidupan sehari-hari.
- Maka dapat dipastikan bahwa kehadiran Pancasila tersirat sebagai pedoman atau petunjuk dalam sendi-sendi kehidupan manusia.
- Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa merupakan kristalisasi nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat Indonesia, sehingga selalu dijunjung tinggi oleh setiap warga masyarakat, karena pandangan hidup Pancasila berakar pada budaya dan pandangan hidup masyarakat Indonesia.
- Pandangan hidup yang ada dalam masyarakat Indonesia menjelma menjadi pandangan hidup bangsa yang dirintis sejak jaman Sriwijaya hingga Sumpah Pemuda 1928. Kemudian diangkat dan dirumuskan oleh para pendiri negara ini (*founding fathers*) serta disepakati dan ditentukan sebagai dasar negara Republik Indonesia. Dalam pengertian yang demikian, maka Pancasila selain sebagai pandangan hidup negara, sekaligus juga sebagai ideologi negara.

- Dengan pandangan hidup yang jelas, bangsa Indonesia akan memiliki pegangan dan pedoman bagaimana mengenal serta memecahkan berbagai masalah politik, sosial budaya, ekonomi, hukum dan persoalan lainnya dalam gerak masyarakat yang semakin maju.
- Sebagai pandangan hidup bangsa, di dalam Pancasila terkandung konsep dasar kehidupan yang dicita-citakan serta dasar pikiran terdalam dan gagasan mengenai wujud kehidupan yang dianggap baik.
- Oleh karena itulah Pancasila harus menjadi pemersatu bangsa yang tidak boleh mematikan keanekaragaman yang ada sebagai Bhinneka Tunggal Ika.

- ***Manfaat Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa antara lain untuk:***
 - 1) Mengatasi berbagai konflik atau ketegangan sosial, artinya ideologi dapat meminimalkan berbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat dengan simbol-simbol atau semboyan tertentu;
 - 2) Menjadi sumber motivasi, artinya ideologi dapat memberi motivasi kepada seseorang, kelompok orang atau masyarakat untuk mewujudkan cita-citanya, gagasan dan ide-idenya dalam kehidupan nyata., dan
 - 3) Menjadi sumber semangat dalam mendorong individu dan kelompok untuk berusaha mewujudkan nilai-nilai yang terkandung di dalam ideologi itu sendiri serta untuk menjawab dan menghadapi perkembangan global dan menjadi sumber inspirasi bagi perjuangan selanjutnya.

- Selaian sebagai Pandangan Hidup Bangsa, Pancasila juga sebagai Kepribadian Bangsa. Ini berarti, sebagai halnya bendera merah putih sebagai ciri khas bangsa atau negara Indonesia yang membedakan dengan bangsa atau negara lain,
- Pancasila juga merupakan ciri khas bang Indonesia yang tercermin dalam sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang senantiasa selaras, serasi dan seimbang sesuai deng nilai-nilai Pancasila itu sendiri

3. Sumber Pandangan Hidup Bangsa Indonesia

Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia didasari oleh tiga elemen kesepakatan (*consensus*), yaitu :

- Kesepakatan tujuan dan cita-cita bersama
- Kesepakatan tentang *the rule of same philosophy of government*.
- Kesepakatan tentang bentuk institusi-institusi dan prosedur ketatanegaraan (*the form of institutions and procedure*)

- Secara kultural dasar-dasar pemikiran tentang Pancasila dan nilai-nilai Pancasila berakar pada nilai-nilai kebudayaan dan nilai-nilai religius yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
- Indonesia sendiri sebelum mendirikan negara. Hal ini diperkuat oleh pendapat Soeryanto bahwa "Pancasila sebelum terbentuknya Negara dan bangsa Indonesia pada dasarnya terdapat secara sporadis dan fragmentaris dalam kebudayaan bangsa dan tersebar di seluruh kepulauan nusantara baik pada abad kedua puluh maupun sebelumnya, dimana masyarakat Indonesia telah mendapatkan kesempatan untuk berkomunikasi dan berakulturasi dengan kebudayaan lain".
- Selanjutnya nilai-nilai tersebut melalui para pendiri bangsa dan ini kemudian dikembangkan dan secara yuridis disahkan sebagai suatu dasar negara, dan secara verbal tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam hubungan seperti inilah maka Pancasila yang causa materialisnya bersumber pada nilai-nilai budaya bangsa

4. Fungsi/Kedudukan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup bagi Suatu Bangsa

- sebagai pedoman bagi seluruh rakyat indonesia untuk mencapai cita-cita bangsa,
- sebagai pemecah masalah-masalah sosial, politik, kebudayaan agar tidak terjadi perpecahan,
- sebagai pedoman bagi bangsa indonesia bagaimana untuk berlaku dan bertindak, agar tetap sesuai dengan falsafah negara.

5. Tantangan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa

Pancasila merupakan pedoman dasar bangsa Indonesia yang didalamnya telah tertuang nilai-nilai luhur serta akan terus berkembang relevansinya seiring dengan perkembangan zaman dan juga sifat Pancasila yang tidak kontekstual atau bisa dibilang berlakunya tidak berdasarkan waktu.

Desain khusus dari para pemikir bangsa menunjukkan bahwa Pancasila akan terus berlaku. Namun demikian, seiring dengan berjalannya waktu, perubahan Pancasila yang bersifat adaptif tak jarang juga dibarengi dengan beberapa tantangan dan faktor penghambat lain yang secara langsung ataupun tidak langsung akan terus terus mencoba, menggerus, hingga menumbangkan nilai dan norma Pancasila yang pada dasarnya merupakan kultur dan budaya khas bangsa Indonesia.

Beberapa tantangan Pancasila sebagai Pandangan Hidup bangsa, adalah:

- 1. Ancaman Separatis dan Disintegrasi Bangsa**
- 2. Pengaruh Globalisasi**
- 3. Kehidupan Elit Politik yang Tak Selaras dengan Pancasila**
- 4. Menurunnya Moralitas dan Kesadaran Moral**

6. Macam-macam Ideologi

Dalam perkembangannya sekarang ini terdapat beberapa ideologi yang berkembang, yaitu diantaranya ideologi liberal, ideologi komunis, ideologi sosialis, dan ideologi agama.

Ideologi Komunis

Komunisme merupakan salah satu ideologi besar yang digunakan oleh beberapa negara di dunia ini. Awal ajarannya berasal dari Karl Marx dan Friederich Engels dimana fokus utama tujuan dari ideologi ini adalah untuk memperjuangkan hak semua kelas sosial yang ada di dalam masyarakat menjadi kelas sosial yang sama tanpa adanya perbedaan sesuai dengan hak dan kewajiban warga negara. Komunisme juga memiliki nama lain yaitu Marxisme atau Leninisme karena kedua tokoh inilah yang melahirkan ideologi ini di dunia.

Ciri-ciri yang menonjol dari ajaran komunisme adalah: masyarakat ditentukan oleh kemauan ekonomi dan nilai-nilai serta moral yang berlaku dalam masyarakat adalah semata-mata kemauan sejarah yang berpadu dengan proses kebendaan. Agama bagi pengikut komunisme adalah faktor penghalang dan hanya membodohkan masyarakat.

Ideologi Liberal

Liberal berarti bebas. Para penganut liberalisme ini percaya bahwa untuk menciptakan tatanan dunia yang bagus dan maju harus didasarkan pada kebebasan baik kebebasan dalam pandangan politik bahkan agama. Paham ini berdasarkan bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai politik yang utama. Para tokoh Ideologi Liberal adalah John Locke, Montesquieu, dan J.J. Rousseau.

Ideologi Agama

Ideologi agama adalah ajaran yang bersumber dari ajaran agama yang dianut masyarakat masyarakat yang berseumber dari kitab suci masing-masing agamanya. Dalam negara yang menganut faham theologi, maka agama dijadikan sebagai dasar dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Negara bertugas untuk mengembangkan ajaran agama dan membina kehidupan masyarakat berdasarkan faham agama.

Ideologi Sosialis

Ideologi sosialis atau sosialisme ini mungkin hampir sama konsepnya dengan paham ideology komunisme karena pada prinsipnya yaitu mengutamakan kepemilikan segala sesuatu secara bersama tidak ada yang namanya hak kepemilikan individu.

Daftar Pustaka

1. Zulmasyhur, dkk , Pendidikan Pancasila, Buku Ajar, Universitas Nasional, Jakarta, 2019
2. Kaelan, Pendidikan Pancasila, Edisi Reformasi, Paradigma, Yogyakarta, 2016
3. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi, Kementerian Ristek Dikti, Ditjen Belmawa, Cetakan I, 2016
4. **Agus Satria Wibowo**
<https://baliexpress.jawapos.com/read/2018/01/05/38302/mencermati-tantangan-pancasila-di-era-informasi>
5. <https://guruppkn.com/macam-macam-ideologi-di-dunia>

Terimakasih